

BAB III

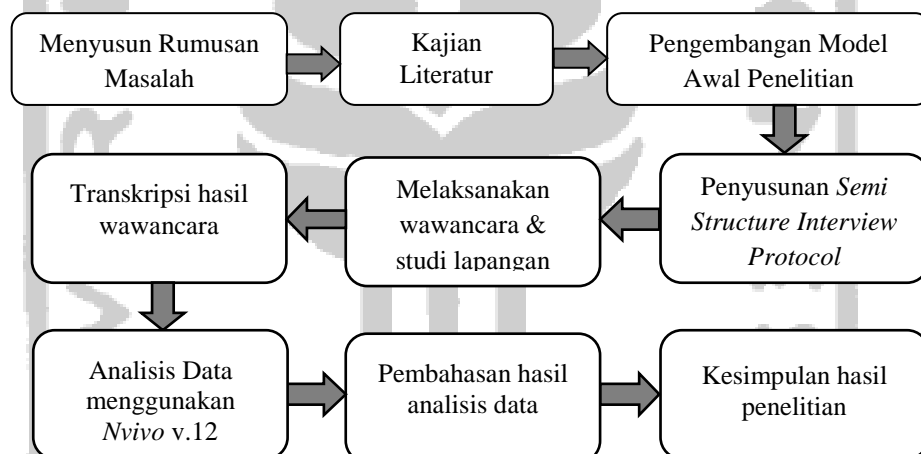
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan adanya suatu permasalahan atau isu yang memerlukan pendalaman. Pendekatan ini juga diperlukan karena adanya kebutuhan untuk mempelajari suatu kelompok atau populasi tertentu, mengidentifikasi kategori yang belum dapat diukur, atau menemukan fakta-fakta yang tersembunyi (Creswell, 2013). Dalam kebutuhan penggunaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, estetis, dan religius (Helaludin. 2018). Dalam penggunaan pendekatan dan metode tersebut, jawaban yang mengarah pada rumusan permasalahan akan ditemukan berdasarkan data-data dan fenomena yang terjadi ketika peneliti sudah terjun ke lapangan. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi data dari informan penelitian. Namun demikian, peneliti harus tetap membuat perencanaan penelitian supaya proses interaksi dengan informan penelitian efektif dan efisien.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian disusun sebagai petunjuk arah bagi peneliti untuk menjalankan proses penelitiannya. Dengan demikian, desain penelitian akan berisi tahap demi tahap yang akan ditempuh untuk menemukan jawaban rumusan permasalahan penelitian (Azmi, dkk. 2018). Peneliti menyusun tahapan pelaksanaan penelitian secara berurutan mulai dari perumusan masalah sampai dengan pembuatan kesimpulan. Tahapan desain penelitian diilustrasikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Tahapan penelitian ini diawali dengan penyusunan rumusan masalah kemudian dilanjutkan dengan studi literatur untuk membangun teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian kemudian dikembangkan menjadi bentuk model awal penelitian. Setelah terbentuknya model awal penelitian maka peneliti akan menyusun instrumen penelitian berupa *Semi Structure Interview Protocol*. Selanjutnya peneliti akan menggunakan *Semi Structure Interview*

Protocol sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan informan penelitian. Hasil wawancara akan diketik ulang atau dilakukan transkriping ke dalam bentuk tulisan untuk kemudian diproses analisa data dengan menggunakan *Software Nvivo* versi 11. Hasil analisis data selanjutnya akan dilakukan pembahasan untuk menjabarkan temuan penelitian dan keterkaitannya dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan di awal. Hasil akhir dari pembahasan penelitian akan ditarik menjadi kesimpulan hasil penelitian.

3.3. Informan dan Penentuan Sampling

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, informan merupakan istilah pengganti dari populasi pada penelitian kuantitatif. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2012). Pemanfaatan Informan dalam penelitian ini bertujuan agar dalam waktu yang terbatas peneliti dapat menjangkau banyak informasi. Informan dalam penelitian ini adalah Anggota Satgas Saber Pungli yang bertugas di Unit Pemberantasan Pungli (UPP) Saber Pungli baik di tingkat propinsi maupun kabupaten atau kotamadya dengan aktivitas yang diteliti berupa keterkaitan aktivitas Satgas Saber Pungli dengan konstruk model penelitian yang telah ditetapkan.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Tujuan utama pengambilan sampel pada penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan kasus, peristiwa, atau tindakan tertentu yang dapat mengklarifikasi dan memperdalam pemahaman tentang proses dalam konteks

tertentu (Imran, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. *Purposive sampling*, teknik ini digunakan karena sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki.
2. *Snowball sampling*, teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel lanjutan berdasarkan hasil dari informasi yang diberikan oleh sampel sebelumnya (Setiawan, 2018).
3. *Theoretical Construct Sampling*, teknik ini digunakan untuk memperoleh informan atau mengumpulkan data yang memenuhi karakteristik teoritis atau kerangka kerja konseptual tertentu (Tracy, 2013).

Target Informan penelitian yang ditemui sebanyak 10 orang informan yang berlokasi di kantor instansi terkait, yang menjadi *homebase* UPP Saber Pungli di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. UPP merupakan pelaksana tugas Satgas Saber Pungli di masing-masing pemerintah daerah.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari informan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moeleong, 2012). Sumber data berupa kata-kata diperoleh melalui teknik wawancara dan tindakan diperoleh dari

observasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar statis (foto) dan gambar bergerak (video). Namun dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini peneliti akan lebih fokus ke sumber data dari hasil wawancara ditambah dengan sumber data tambahan berupa dokumen yang nantinya diperlihatkan ke peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara dapat digunakan sebagai alat pembuktian terhadap keterangan atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Tipe wawancara terbagi menjadi 3 (tiga) bentuk yaitu : wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dari ketiga tipe wawancara tersebut perlu dipersiapkan sebaik mungkin untuk menghindari pertanyaan yang bias, pertanyaan yang berulang, membingungkan dan tidak relevan, karena dapat mengganggu kualitas penelitian (Azmi, dkk. 2018).

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dipilih karena peneliti telah memahami topik atau fenomena yang akan diteliti, selanjutnya isu dari topik tersebut dituangkan dalam pedoman wawancara. Untuk mendukung teknik wawancara, peneliti menyiapkan instrumen pendukung wawancara berupa *semi-structure interview protocol* yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan wawancara. Pertanyaan diajukan kepada semua informan dalam urutan yang sama dan dapat direspon secara bebas (Bastian, dkk. 2018).. Selain itu, peneliti juga akan melengkapi dengan alat bantu berupa alat perekam suara (*recorder*) untuk mendokumentasikan data berupa kata dan kalimat yang disampaikan oleh informan.

3.5. Saturasi Data

Saturasi data adalah poin dimana tidak ada lagi informasi yang baru yang dapat diperoleh (Bastian, dkk. 2018). Saturasi data biasanya mengacu pada titik kejenuhan redundansi informasi di mana data tambahan yang dikumpulkan hanya memiliki kontribusi yang sedikit atau sama sekali tidak ada informasi baru yang dapat digunakan sebagai input pada penelitian (Gentles, et.al. 2015). Titik kejenuhan data ini juga dikenal sebagai panduan atau indikator bahwa pengumpulan data yang memadai telah tercapai. Saturasi data dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Saturasi data sampel tercapai apabila semua jenis karakteristik informan telah terwakili (Gentles, et.al. 2015).
2. Saturasi teoritikal konstruk tercapai apabila kelengkapan untuk keseluruhan konstruk model penelitian sepenuhnya telah terwakili oleh data yang didapatkan (Stark dan Trinidad, 2007).

3.6. Transkripsi Hasil Wawancara

Transkripsi hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk merubah hasil wawancara dengan informan dalam bentuk *audio-file* ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dengan menambahkan catatan serta data lain yang diperoleh selama proses penelitian lapangan. Hasil transkripsi penelitian akan disampaikan dan dikonfirmasi kepada informan. Bila terdapat hal yang perlu diperbaiki atas permintaan informan maka peneliti akan memperbaiki hasil

transkrip tersebut. Data terkait identitas diri informan yang diwawancarai tidak akan diungkap dan hanya disajikan dalam bentuk inisial.

3.7. Pengujian Validitas Data

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian akan melakukan pengujian validitas data menggunakan metode triangulasi sumber dan teori. Metode triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik wawancara semi terstruktur yang sama. Untuk triangulasi teori, akan dilakukan setelah triangulasi sumber selesai dilakukan. Pengujian triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian triangulasi teori yaitu dengan membandingkan data-data dari berbagai sumber tersebut dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini (Bachri, 2010). Tujuan pengujian triangulasi teori adalah untuk menghindari bias terhadap penarikan kesimpulan hasil penelitian.

3.8. Analisis Data

Pada fase ini peneliti melakukan analisis data yang dikumpulkan dari informan serta telah dilakukan transkripsi dan rekapitulasi. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif, sehingga data yang hendak diolah berupa kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat-kalimat, bukan data berupa angka yang dapat disusun ke dalam kategori atau klasifikasi. Pendekatan yang digunakan dalam

analisis data terdiri dari analisis isi dan penyempurnaan model penelitian. Fokus analisis isi dalam penelitian kualitatif ditujukan pada pengidentifikasian kategori atau tema untuk meringkas isi yang ditemukan dalam kumpulan data-data yang berupa kalimat-kalimat tersebut (Drisko and Maschi, 2016).

Tahapan yang dilakukan dalam analisis isi menggunakan dua langkah analisis yaitu analisis induktif dan analisis deduktif (Berg, 2009). Proses analisis isi juga didukung dengan model Miles, dkk. (2018), bahwa kegiatan analisis terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu : reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *Computer Assisted Qualitative Data Annalysis Software (CAQDSAS)* yaitu dengan *software NVivo version 11.0*. Penggunaan *software NVivo version 11.0* dalam analisis data adalah untuk melakukan proses *coding*. Digunakannya *Software NVivo version 11.0* dikarenakan *software* ini mampu memberikan dukungan dan memfasilitasi para peneliti untuk dapat mengolah data kualitatif dengan berbagai cara. Efisiensi yang diberikan oleh *software* ini dapat menghemat waktu yang digunakan untuk sekadar mengolah data secara manual serta mampu meningkatkan fokus pada cara memaknai dari hasil penelitian yang direkam (Bezeley and Jackson, 2013).

3.8.1. Reduksi Data

Tahap reduksi data ini dilakukan pada setiap memperoleh data dari lapangan baik dari hasil wawancara dan data dari studi literatur. Data dari

wawancara umumnya sangat banyak dengan variasi yang bermacam-macam karena peneliti tidak mungkin untuk membatasi informan dalam menyampaikan apa yang dia ketahui dan apa yang ingin disampaikan. Oleh karena itu diperlukan reduksi data pada setiap sesi terjun ke lapangan. Mereduksi data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk menemukan pola data tersebut.

3.8.2. Proses Coding

Proses *coding* menurut Bandur (2016) adalah proses interaktif dimana peneliti diminta untuk menyusun kategorisasi data berdasarkan konsep-konsep yang muncul dari data, kemudian menyatukan kembali semua kategori data dan konsep yang memiliki hubungan satu sama lain. Kebutuhan teknik *coding* yang akan digunakan dalam analisis data terdiri dari (Bezeley and Jackson, 2013) :

1. *Initial coding* dimana pengkodean awal ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara kategori yang telah ditentukan dengan pola jawaban apa adanya dari informan.
2. *Selected coding* yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan pola jawaban informan yang telah dianalisa dengan kategori yang telah diseleksi.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam analisis data menggunakan *software NVivo version 11.0* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan entry data hasil akhir transkrip wawancara yang sudah diuji dengan metode triangulasi
2. Pemberian *coding* berdasarkan permasalahan dan pola-pola jawaban
3. Melakukan pengujian ketepatan pola jawaban dengan permasalahan
4. Menghimpun semua data dan menganalisis penjelasan data
5. Merumuskan hasil temuan dan menarik kesimpulan penelitian

3.8.3. Proses Analisis Induktif dan Deduktif

Tahap analisis induktif berisi eksplorasi tema dan sub tema dari setiap item kategori berdasarkan data dari informan. Selanjutnya tahap analisis deduktif berisi perbandingan model hasil penelitian yang memuat temuan hasil studi lapangan dengan model penelitian awal yang didukung oleh literatur referensi.

3.8.4. Penyajian Data

Display atau penyajian data adalah menyajikan data-data yang telah direduksi sehingga terbentuk pola-pola tertentu atau terdapat temuan yang berimplikasi kepada berbagai aspek. Data yang akan disajikan oleh peneliti adalah data hasil analisis dengan menggunakan *software NVivo version 11.0* serta data hasil analisis isi. Peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk bagan peta kategori permasalahan dan pola jawaban dari masing-masing sumber data. Selain itu peneliti juga akan melengkapi dengan matriks rekapitulasi hasil wawancara untuk membantu peneliti dalam penulisan sitasi dan sebagai alat bantu untuk kroscek sumber data ketika menyajikan data penelitian.

3.8.5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menarasikan pola aliran data yang telah terbentuk secara lengkap dari hasil penyajian data. Dalam kesimpulan juga akan memaparkan adanya temuan baru dari hasil penelitian dan dapat didiskusikan kepada peneliti lain atau pembimbing penelitian. Berdasarkan hasil input dari diskusi yang menguatkan hasil penelitian maka peneliti akan menarik kesimpulan akhir.

